



**KONSTRUKSI MITOS DAN PERTAMBANGAN TRADISIONAL DI  
GUNUNG MANGGAR**

**CONSTRUCTION OF MYTHS AND TRADITIONAL MINING ON MOUNT  
MANGGAR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ARIF WICAKSONO**

**NIM. 100910302017**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**



**KONSTRUKSI MITOS DAN PERTAMBANGAN TRADISIONAL DI  
GUNUNG MANGGAR**

**CONSTRUCTION OF MYTHS AND TRADITIONAL MINING ON MOUNT  
MANGGAR**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Universitas Jember dan meraih gelar Sarjana Sosial

**Oleh**

**Arif Wicaksono**

**NIM. 100910302017**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang telah banyak memberikan pengorbanan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. Semua keluargaku yang telah memberikan dukungannya mulai awal kuliah sampai penulis bisa menyelesaikan pendidikan strata satu (S1);
3. Semua guru-guruku yang telah mengajarkan banyak ilmu sejak Sekolah Dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi; dan
4. Almamater Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

## MOTO

Cinta dunia melumpuhkan akal. Cinta dunia menjadi buta akan kerusakannya. Cinta dunia menulikan telinga, sehingga orang yang bersangkutan tidak bisa mendengar nasihat dan teguran.

(Shirazi, 2009:277)\*

---

\* Shirazi Dastaghib. 2009. *Belajar Mencintai Allah Membasuh Jiwa Memurnikan Cinta*. Depok: Pustaka ILMan

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Wicaksono  
NIM : 100910302017  
Program Studi : Sosiologi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Konstruksi Mitos dan Pertambangan Tradisional di Gunung Manggar” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 April 2015

Yang menyatakan,



Arif Wicaksono

NIM. 100910302017

**SKRIPSI**

**KONSTRUKSI MITOS DAN PERTAMBANGAN TRADISIONAL DI  
GUNUNG MANGGAR**

**CONSTRUCTION OF MYTHS AND TRADITIONAL MINING ON MOUNT  
MANGGAR**

Oleh

Arif Wicaksono

NIM. 100910302008

Dosen Pembimbing : Baiq Lily Handayani, S.Sos. M.Sosio

## PENGESAHAN

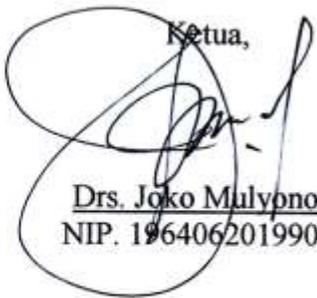
Skripsi berjudul “Konstruksi Mitos dan Pertambangan Traditional di Gunung Manggar” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Rabu, 22 April 2015

tempat : Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

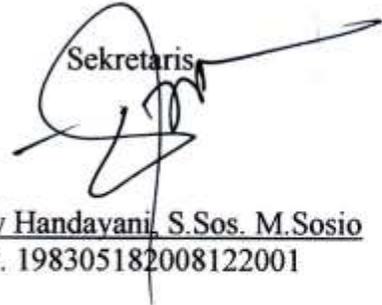
Tim Penguji:

Ketua,



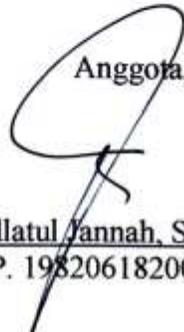
Drs. Joko Mulyono, M.Si  
NIP. 196406201990031001

Sekretaris



Baiq Lily Handayani, S.Sos. M.Sosio  
NIP. 198305182008122001

Anggota,



Raudlatul Jannah, S.Sos., M.Si  
NIP. 198206182006042001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Jember



  
Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.  
NIP. 195207271981031003

## RINGKASAN

**Konstruksi Mitos dan Pertambangan Tradisional di Gunung Manggar;** Arif Wicaksono; 100910302017; 2015; 95 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Unifersitas Jember.

Konstruksi mitos dan pertambangan tradisioanal di Gunung Manggar sangat menarik untuk dicermati. Konstruksi mitos dan pertambangan di Gunung Manggar dipandang sebagai realitas subjektif dan objektif dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Kesilir. pengetahuan masyarakat tentang mitos dan pertambangan dikonstruksi melalui tahap dialektis simultan, antara lain externalisasi, objektivasi dan internalisasi. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi realitas subjektif mitos di Gunung Manggar dan bagaimana realitas objektif pertambangan tradisional di Gunung Manggar? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konstruksi realitas subjektif mitos di Gunung Manggar dan mendeskripsikan konstruksi realitas objektif pertambangan tradisional di Gunung Manggar. Penelitian ini dilakukan di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam kepada informan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui Kantor Desa yang berupa profil Desa Kesilir dan dokumentasi berupa foto. Hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bentuk-bentuk mitos dan reproduksi cerita mistis yang dilakukan oleh Masyarakat dan para penambang di Gunung Manggar. Konstruksi mitos dan pertambangan tradisional di Gunung Manggar dijelaskan menggunakan teori Peter L Berger tentang tiga tahap dialektik simultan. Pada tahap eksternalisasi mitos dan pertambangan

adalah satu realitas yang tidak bisa dipisahkan dari Gunung Manggar. Mitos tetap direproduksi oleh masyarakat sebelum dan bahkan sesudah adanya pertambangan di Gunung Manggar. Mitos dan pertambangan di Gunung Manggar telah menjadi realitas subjektif dan objektif dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Kesilir. Dalam proses objektivasi, orientasi ekonomi dan pertambangan di Gunung Manggar menjadi realitas sosial yang nyata dalam kehidupan masyarakat Kesilir. Kebutuhan ekonomi adalah hasil dari proses eksternalisasi yang telah di objektivasi oleh masyarakat khususnya penambang tradisional di Gunung Manggar. Orientasi ekonomi dalam fase objektivasi berdampak terhadap perilaku eksploitatif yang dilakukan para penambang tradisional, sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan di Gunung Manggar. Meskipun orientasi ekonomi para penambang sudah tinggi, pertambangan di Gunung Manggar tetap tidak bisa lepas dari mitos yang sudah ada sejak zaman nenek moyang masyarakat Desa Kesilir. Dalam proses internalisasi, mitos digunakan oleh masyarakat sebagai mekanisme pelestarian lingkungan Gunung Manggar. Pada kajian yang lebih mendalam mitos bagi para penambang digunakan untuk melindungi kepentingan ekonomi. Mitos digunakan untuk mengkonstruksi pemikiran orang-orang asing agar takut dan tidak masuk ke Gunung Manggar. Dalam kesehariannya, para penambang tradisional juga menggunakan cara-cara mistis seperti meminta bantuan paranormal dan menggunakan sesaji untuk menentukan lokasi keberadaan emas. Hal ini dilakukan sebagai bentuk keyakinan terhadap mitos yang ada di Gunung Manggar. Perilaku ini membuktikan bahwa sesuatu yang *sacred* (mitos) dan sesuatu yang *real* (orientasi ekonomi) membentuk konstruksi sosial.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konstruksi Mitos dan Pertambangan Tradisional di Gunung Manggar”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Baiq Lily Handayani, S. Sos. M. Sosio, selaku dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Ahmad Ganefo, M.Si., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Semua staf pengajar Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, semoga semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis akan bermanfaat di masa yang akan datang;
5. Kepala Desa Kesilir yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Kesilir;
6. Semua informan yang telah meluangkan waktunya dan bersedia untuk memberikan keterangan dalam penulisan skripsi ini;

7. Ayahku Sunaryo, Ibuku Dewi, Adikku Viajeng Indraswuri dan keluarga besarku yang turut mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
8. Semua anak-anak Sosiologi 2010 terima kasih atas kebersamaannya selama dalam bangku perkuliahan, "*tetap semangat dan sukses selalu.....*"

Penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, 22 April 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Permasalahan</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>1.1 Konsep Pertambangan</b> .....	8
<b>2.2 Konsep Pelestarian Lingkungan</b> .....	9
<b>2.3 Konsep Mitos</b> .....	9
<b>2.4 Konsep Economic Oriented</b> .....	10
<b>2.5 Konsep Homo Economicus</b> .....	11

<b>2.6 Konsep Mistis</b> .....	11
<b>2.7 Kerangka Teori</b> .....	12
2.7.1 Konstruksi Sosial .....	13
<b>2.8 Skema Teoretik</b> .....	15
<b>2.9 Penelitian Terdahulu</b> .....	16
2.9.1 Eksploitasi Alam di Gunung Tumpang Pitu dalam Prespektif Ekologi Marx .....	16
2.9.2 Konstruksi Realitas Sosial Anggota Multi Level Marketing Fashion di Kota Jember.....	21
2.9.3 Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti Terdahulu.....	23
a. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Beni Sutomo.....	23
b. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Devi Indria .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	26
<b>3.2 Proses Penelitian</b> .....	27
<b>3.3 Lokasi Penelitian</b> .....	27
<b>3.4 Penentuan Informan</b> .....	28
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	29
3.5.1 Observasi .....	29
3.5.2 Wawancara .....	30
3.5.3 Dokumentasi.....	31
<b>3.6 Uji Keabsahan Data</b> .....	32
<b>3.7 Analisis Data</b> .....	32

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

<b>4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....	35
4.1.1 Kondisi Geografis Desa Kesilir .....	35

4.1.2	Kondisi Demografi Desa Kesilir.....	35
<b>4.2</b>	<b>Realitas Subjektif dan Objektif Mitos dan Pertambangan di Gunung Manggar .....</b>	<b>41</b>
4.2.1	Realitas Objektif Pertambangan Tradisional di Gunung Manggar .....	42
a.	Potensi pertambangan emas di Gunung Manggar .....	43
b.	Dampak pertambangan tradisional terhadap lingkungan.....	47
c.	Gus Yanto sebagai orang yang mengawali pertambangan.....	52
4.2.2	Realitas Subjektif Mitos di Gunung Manggar.....	57
<b>4.3</b>	<b>Konstruksi Sosial Mitos dan Pertambangan di Gunung Manggar .....</b>	<b>60</b>
4.3.1	Tahap Externalisasi Mitos dan Pertambangan di Gunung Mangga.....	62
4.3.2	Tahap Objektivasi Mitos dan Pertambangan di Gunung Manggar .....	78
4.3.3	Tahap Internalisasi Mitos dan Pertambangan di di Gunung Manggar .....	85
<b>BAB 5 PENUTUP</b>		
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>91</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>93</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tingkat pendidikan masyarakat Kesilir .....	36
Tabel 4.2 Jumlah penduduk pemeluk agama berdasarkan sensus .....	36
Tabel 4.3 Hasil produksi pertanian dan perkebunan 2011 .....	37

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Penambang bekerja pada malam hari.....	39
Gambar 4.2 Batuan yang mengandung urat emas.....	44
Gambar 4.3 Kerusakan Gunung Manggar .....	48
Gambar 4.4 Pendangkalan Sungai .....	50
Gambar 4.5 Lubang galian fertikal dan horizontal .....	52
Gambar 4.6 Sesaji bunga dan dupa .....	73
Gambar 4.7 Masjid dan TPQ .....	81